

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan komponen krusial dalam pengembangan sebuah negara yang memiliki peran strategis dalam membangun sumber daya manusia berkualitas. Permasalahan mendasar dalam ranah pendidikan terletak pada rendahnya mutu proses pembelajaran yang belum mencapai standar optimal. Berbagai faktor kompleks turut berkontribusi terhadap kondisi ini, seperti kualitas kepemimpinan di tingkat sekolah, profesionalitas tenaga pengajar, dan infrastruktur pendidikan yang tersedia (Bafadal, 2010). Situasi ini mengharuskan seluruh pihak berkepentingan dalam dunia pendidikan untuk secara proaktif melakukan intervensi sistematis dan berkelanjutan guna memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan pada level nasional.

Dinamika persoalan pendidikan di Indonesia semakin nyata dengan adanya disparitas kualitas pembelajaran antarwilayah dan antarinstansi pendidikan. Sejumlah kendala fundamental turut mewarnai kompleksitas permasalahan ini, mencakup aspek-aspek seperti kapasitas kepemimpinan, profesionalisme tenaga pendidik, keterbatasan infrastruktur, kekurangan SDM berkualitas, dan kelemahan dalam sistem pelayanan. Setiap elemen tersebut membentuk sebuah ekosistem pendidikan yang saling berinterkoneksi, yang meniscayakan pendekatan penyelesaian yang menyeluruh, sistematis, dan terintegrasi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Para ahli pendidikan telah lama menyoroti bahwa pencapaian sukses dalam sistem pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas tenaga pengajar, yang merupakan komponen kunci dalam proses belajar-mengajar. Namun, kapasitas profesional seorang guru tidak dapat dipisahkan dari konteks infrastruktur dan fasilitas pendukung yang tersedia. Sebagaimana dikemukakan Barnawi dan Arifin (2012), keberadaan sarana dan prasarana pendidikan menjadi elemen fundamental dalam merancang lingkungan pembelajaran yang produktif. Ketiadaan atau keterbatasan fasilitas yang memadai berpotensi menghambat efektivitas proses pendidikan serta mengganggu pencapaian target-target pembelajaran yang telah ditetapkan.

Pemerintah telah menyadari pentingnya infrastruktur dan fasilitas dalam mendukung proses pendidikan. Hal ini diwujudkan melalui berbagai regulasi yang mengatur standar sarana dan prasarana pendidikan, khususnya untuk madrasah. Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 dan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan menegaskan perlunya satuan pendidikan memiliki fasilitas yang mampu mendorong pembelajaran yang dinamis, inovatif, dan efektif.

Lebih dari sekadar mendukung kualitas belajar mengajar, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai juga memainkan peran penting dalam membangun kepercayaan masyarakat. Menurut penelitian Haryanti (2024), kelengkapan fasilitas menjadi faktor kunci yang dipertimbangkan calon peserta didik dan orang tua dalam memilih lembaga pendidikan. Dengan demikian, investasi dalam pengembangan infrastruktur pendidikan tidak hanya bertujuan

meningkatkan mutu pembelajaran, tetapi juga strategis dalam membangun reputasi positif lembaga pendidikan di tengah masyarakat.

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang efektif menjadi kunci dalam optimalisasi pemanfaatan fasilitas pembelajaran. Karlina (2021) menguraikan bahwa proses manajemen sarana prasarana mencakup serangkaian kegiatan yang sistematis, mulai dari perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan, hingga penghapusan. Setiap tahapan ini memerlukan perhatian khusus dan pengelolaan yang profesional untuk memastikan bahwa sarana dan prasarana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung proses pembelajaran. Perencanaan yang matang dalam pengadaan sarana dan prasarana harus mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk kebutuhan pembelajaran, ketersediaan anggaran, dan keberlanjutan penggunaan fasilitas tersebut.

Pengelolaan sarana dan prasarana yang tepat menjadi semakin krusial mengingat keterbatasan sumber daya yang dimiliki oleh sebagian besar lembaga pendidikan. Pengalaman menunjukkan bahwa lembaga pendidikan yang memiliki manajemen sarana dan prasarana yang baik, meskipun dengan fasilitas yang terbatas, dapat mengoptimalkan pemanfaatannya untuk mendukung proses pembelajaran yang berkualitas. Sebaliknya, lembaga pendidikan yang memiliki sarana dan prasarana lengkap namun tidak dikelola dengan baik seringkali menghadapi berbagai permasalahan dalam pemanfaatannya, yang pada akhirnya berdampak pada penurunan mutu pembelajaran.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Bogor dan Madrasah Aliyah Negeri 3 Bogor, sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam negeri yang terkemuka, menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. Sebagai institusi yang berada di bawah naungan Kementerian Agama, MAN 1 Bogor dan MAN 3 Bogor memiliki tanggung jawab untuk memenuhi standar sarana dan prasarana yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 90 Tahun 2013 serta Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 57 Tahun 2021. Standar-standar ini mencakup berbagai aspek, mulai dari ketersediaan ruang kelas yang memadai, laboratorium, perpustakaan, hingga fasilitas olahraga dan ruang kegiatan siswa.

Dalam konteks ini, upaya peningkatan mutu pembelajaran di MAN 1 Bogor dan MAN 3 Bogor tidak dapat dipisahkan dari manajemen sarana dan prasarana yang efektif dan efisien. Manajemen yang baik tidak hanya berfokus pada pemenuhan standar minimal yang ditetapkan, tetapi juga pada optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada. Hal ini penting untuk memastikan bahwa semua sumber daya yang tersedia dapat digunakan secara maksimal untuk mendukung proses pembelajaran yang berkualitas. Dengan demikian, pengelolaan sarana dan prasarana yang baik akan berkontribusi langsung terhadap pencapaian tujuan pembelajaran yang optimal.

Berdasarkan kompleksitas permasalahan yang dihadapi, menjadi sangat penting untuk melakukan kajian mendalam mengenai manajemen sarana dan prasarana dalam konteks peningkatan mutu pembelajaran di MAN 1 Bogor dan MAN 3 Bogor. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran

komprehensif mengenai praktik pengelolaan sarana dan prasarana yang efektif, serta kontribusinya terhadap peningkatan mutu pembelajaran di madrasah.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di MAN 1 Bogor dan MAN 3 Bogor, ditemukan sejumlah permasalahan dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. Di antaranya adalah kondisi beberapa fasilitas yang kurang terawat, ketidaksesuaian antara kebutuhan pembelajaran dengan ketersediaan alat dan ruang yang ada, serta belum optimalnya sistem pencatatan dan pemeliharaan inventaris. Selain itu, ditemukan pula bahwa koordinasi antara pengelola sarana prasarana dengan tenaga pendidik dalam pemanfaatan fasilitas masih belum berjalan secara sistematis, sehingga berdampak pada kurang maksimalnya penggunaan fasilitas yang tersedia dalam menunjang proses belajar mengajar.

Dalam kajian ini, beberapa aspek yang perlu dianalisis meliputi: pertama, evaluasi terhadap kondisi sarana dan prasarana yang ada, termasuk ketersediaan dan kualitas fasilitas yang mendukung proses belajar mengajar. Kedua, analisis terhadap sistem manajemen yang diterapkan, termasuk perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan penggunaan sarana dan prasarana. Ketiga, identifikasi tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam pengelolaan sarana dan prasarana, serta solusi yang dapat diimplementasikan untuk mengatasi masalah tersebut.

Selain itu, kajian ini juga perlu melibatkan partisipasi berbagai pemangku kepentingan, termasuk guru, siswa, dan orang tua, untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas mengenai efektivitas pengelolaan

sarana dan prasarana. Dengan melibatkan berbagai pihak, diharapkan dapat ditemukan inovasi dan ide-ide baru yang dapat meningkatkan kualitas pengelolaan sarana dan prasarana di MAN 1 Bogor dan MAN 3 Bogor.

Urgensi penelitian tentang manajemen sarana dan prasarana di MAN 1 Bogor dan MAN 3 Bogor semakin relevan mengingat posisi strategis madrasah ini sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam unggulan di wilayah Bogor. Sebagai institusi pendidikan yang terus berkembang dan berupaya meningkatkan kualitas pembelajarannya, evaluasi dan pengembangan sistem manajemen sarana prasarana menjadi hal yang tidak dapat ditunda. Harun (2019) menekankan bahwa keberhasilan program pendidikan melalui proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu di antaranya adalah tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai disertai pemanfaatan dan pengelolaan secara optimal.

B. Perumusan dan Pembatasan Masalah

1. Perumusan Masalah

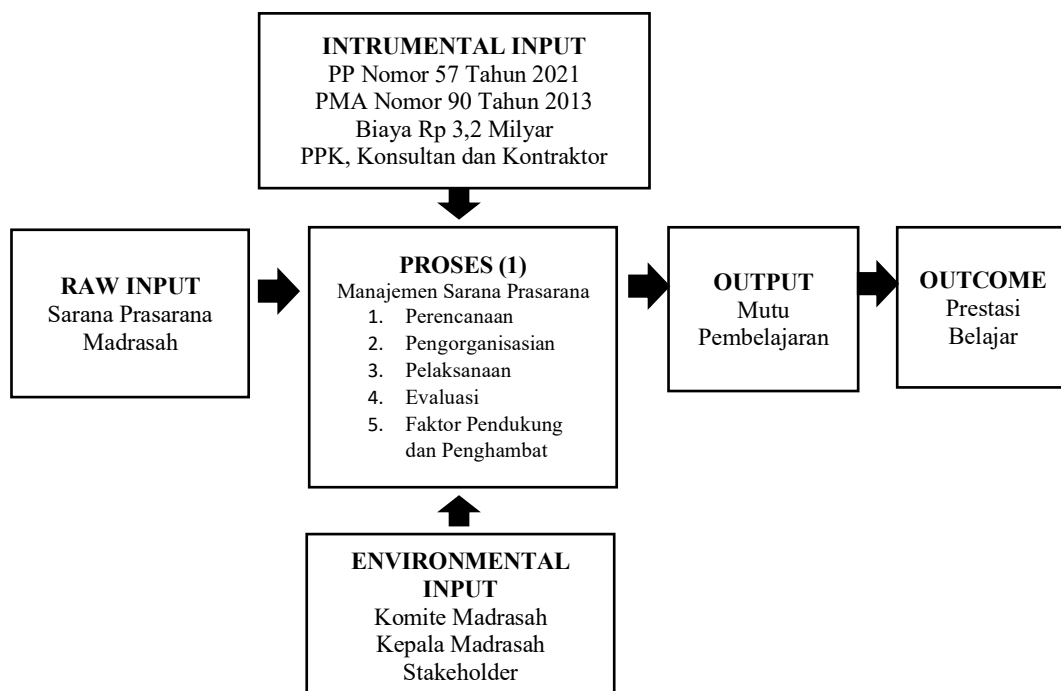
Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan utama dalam penelitian ini adalah “Bagaimana manajemen sarana prasarana untuk meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bogor dan Madrasah Aliyah Negeri 3 Bogor?” Untuk memperjelas dan mempertajam penelitian ini, maka dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana perencanaan sarana prasarana untuk meningkatkan mutu pembelajaran pada MAN 1 Bogor dan MAN 3 Bogor?

- b. Bagaimana pengorganisasian sarana prasarana untuk meningkatkan mutu pembelajaran pada MAN 1 Bogor dan MAN 3 Bogor?
- c. Bagaimana pelaksanaan sarana prasarana untuk meningkatkan mutu pembelajaran pada MAN 1 Bogor dan MAN 3 Bogor?
- d. Bagaimana evaluasi sarana prasarana untuk meningkatkan mutu pembelajaran pada MAN 1 Bogor dan MAN 3 Bogor?
- e. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung untuk meningkatkan mutu pembelajaran pada MAN 1 Bogor dan MAN 3 Bogor?

Rumusan masalah di atas bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bogor dan Madrasah Aliyah Negeri 3 Bogor dalam kerangka peningkatan mutu pembelajaran. Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mendalam tentang proses pengelolaan sarana dan prasarana, yang mencakup berbagai tahap mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi. Dalam konteks ini, penting untuk memperhatikan karakteristik spesifik madrasah, termasuk visi dan misi pendidikan yang diusung, serta berbagai faktor eksternal dan internal yang memengaruhi pengelolaan sarana dan prasarana, seperti kebijakan pemerintah, kebutuhan siswa, serta keterlibatan masyarakat dan orang tua. Selain keempat tahapan manajemen tersebut, penelitian ini juga mengkaji faktor-faktor pendukung dan penghambat yang secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi efektivitas manajemen sarana dan prasarana dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran. Dengan melakukan analisis

yang menyeluruh terhadap setiap aspek tersebut, penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi praktik terbaik yang telah diterapkan, tantangan yang dihadapi, serta solusi yang mungkin untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan. Selain itu, kajian ini juga akan mempertimbangkan dampak dari pengelolaan sarana dan prasarana terhadap kualitas pembelajaran, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang relevan dan aplikatif bagi pengembangan pendidikan di MAN 1 Bogor dan MAN 3 Bogor dan madrasah lainnya. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi pengelola madrasah, tetapi juga bagi pemangku kepentingan lainnya yang berperan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.



Gambar 1. 1 Rumusan Masalah Penelitian

a. Input Instrumen

Input instrumen manajemen sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu pembelajaran di MAN 1 Bogor dan MAN 3 Bogor dibangun atas landasan regulasi fundamental, yaitu Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah dan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan. Kedua regulasi tersebut bertindak sebagai kerangka normatif yang komprehensif, mengatur standar minimal sarana dan prasarana yang wajib dipenuhi madrasah serta memberikan panduan sistematis dalam pengembangan dan pengelolaan infrastruktur pendidikan yang berorientasi pada peningkatan kualitas proses dan hasil belajar.

b. Raw Input

Raw input dalam sistem manajemen sarana prasarana MAN 1 Bogor dan MAN 3 Bogor merupakan pemetaan komprehensif terhadap keseluruhan infrastruktur dan fasilitas pendidikan yang tersedia saat ini. Lingkup penilaian meliputi sarana prasarana fisik seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan area pendukung pembelajaran lainnya, serta fasilitas non-fisik berupa peralatan dan media pembelajaran. Tahap ini menjadi fondasi kritis yang akan menjadi bahan dasar untuk proses manajemen lebih lanjut, yang bertujuan mengoptimalkan potensi sarana prasarana guna mencapai output pendidikan yang berkualitas dan sesuai standar.

c. Environmental Input

Environmental input dalam sistem manajemen sarana prasarana MAN 1 Bogor dan MAN 3 Bogor merupakan jaringan dinamis faktor lingkungan yang saling berinteraksi, baik internal maupun eksternal, yang secara signifikan memengaruhi kualitas pengelolaan infrastruktur pendidikan. Komponen kunci meliputi kepemimpinan strategis kepala madrasah, komitmen dan keterlibatan aktif guru dan staf, dukungan dan partisipasi masyarakat, serta kerangka kebijakan dan alokasi anggaran pemerintah. Kompleksitas interaksi antarkomponen ini membentuk ekosistem pendidikan yang dapat menjadi katalis pengembangan atau sebaliknya menjadi hambatan dalam upaya sistematis untuk meningkatkan mutu pembelajaran melalui manajemen sarana prasarana yang efektif.

d. Proses Manajemen Sarana dan Prasarana

Proses manajemen sarana dan prasarana di MAN 1 Bogor dan MAN 3 Bogor dilaksanakan melalui tahapan-tahapan sesuai dengan fungsi manajemen, yaitu:

- 1) Perencanaan: Tahap perencanaan merupakan langkah awal yang sangat krusial dalam manajemen sarana dan prasarana. Pada tahap ini, dilakukan analisis kebutuhan yang mendalam untuk mengidentifikasi sarana dan prasarana yang diperlukan guna mendukung proses pembelajaran yang efektif. Analisis ini melibatkan pengumpulan data mengenai kondisi saat ini, kebutuhan siswa dan guru, serta perkembangan kurikulum yang berlaku.

Setelah kebutuhan teridentifikasi, langkah selanjutnya adalah penetapan prioritas, di mana pihak manajemen harus menentukan sarana dan prasarana mana yang harus dipenuhi terlebih dahulu berdasarkan urgensi dan dampaknya terhadap kualitas pembelajaran. Selanjutnya, penyusunan rencana pengembangan sarana dan prasarana dilakukan dengan merumuskan strategi dan langkah-langkah konkret yang akan diambil, termasuk anggaran yang diperlukan, sumber daya yang tersedia, serta timeline pelaksanaan. Rencana ini harus fleksibel dan dapat disesuaikan dengan perubahan kebutuhan di masa mendatang.

- 2) Pengadaan dan Pemeliharaan: Setelah perencanaan selesai, tahap berikutnya adalah pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana. Proses pengadaan mencakup pemilihan vendor atau penyedia barang dan jasa yang dapat memenuhi kebutuhan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Dalam tahap ini, penting untuk memastikan bahwa semua sarana dan prasarana yang diperoleh memenuhi standar kualitas yang ditetapkan, serta sesuai dengan anggaran yang telah direncanakan. Selain itu, pendistribusian sarana dan prasarana ke berbagai unit atau ruang di madrasah harus dilakukan secara efisien agar semua pihak dapat mengaksesnya dengan mudah. Pemeliharaan juga menjadi bagian integral dari proses ini, di mana dilakukan perawatan rutin dan perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang ada untuk memastikan bahwa

semua fasilitas tetap dalam kondisi baik dan dapat digunakan secara optimal. Pemeliharaan yang baik tidak hanya memperpanjang umur sarana dan prasarana, tetapi juga berkontribusi pada keselamatan dan kenyamanan pengguna.

- 3) Pemanfaatan dan Pengoptimalan: Tahap pemanfaatan dan pengoptimalan merupakan langkah penting dalam memastikan bahwa sarana dan prasarana yang telah disediakan dapat digunakan secara maksimal untuk mendukung proses pembelajaran. Dalam tahap ini, pihak manajemen perlu melakukan sosialisasi kepada guru dan siswa mengenai cara penggunaan sarana dan prasarana yang ada, serta memberikan pelatihan jika diperlukan. Selain itu, perlu ada upaya untuk menciptakan suasana yang kondusif agar semua pihak merasa termotivasi untuk memanfaatkan fasilitas yang tersedia. Pengoptimalan penggunaan sarana dan prasarana juga mencakup pengembangan program-program inovatif yang memanfaatkan teknologi dan metode pembelajaran terbaru, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan demikian, pemanfaatan yang optimal akan berkontribusi pada pencapaian tujuan pendidikan yang lebih baik.
- 4) Evaluasi dan Pengawasan: Tahap terakhir dalam proses manajemen sarana dan prasarana adalah evaluasi dan pengawasan. Mekanisme pemantauan dilakukan untuk memastikan bahwa semua sarana dan prasarana dikelola dengan baik dan digunakan sesuai dengan

rencana yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas pengelolaan sarana dan prasarana, termasuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi ini akan menjadi dasar untuk melakukan perbaikan dan pengembangan di masa mendatang. Selain itu, pengawasan yang ketat diperlukan untuk mencegah penyalahgunaan atau kerusakan sarana dan prasarana, serta untuk memastikan bahwa semua kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan sarana dan prasarana berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Dengan adanya evaluasi dan pengawasan yang baik, diharapkan pengelolaan sarana dan prasarana di MAN 1 Bogor dan MAN 3 Bogor dapat terus ditingkatkan, sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap mutu pembelajaran.

- 5) Faktor Pendukung dan Penghambat: Dalam proses manajemen sarana dan prasarana, terdapat berbagai faktor yang secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi keberhasilan pengelolaan infrastruktur pendidikan di MAN 1 Bogor dan MAN 3 Bogor. Faktor pendukung meliputi komitmen kepemimpinan kepala madrasah dalam mengalokasikan sumber daya secara tepat, kompetensi dan dedikasi tenaga pengelola sarana prasarana, dukungan anggaran yang memadai, serta partisipasi aktif dari komite madrasah dan masyarakat sekitar. Keberadaan regulasi yang jelas seperti PMA Nomor 90 Tahun 2013 dan PP Nomor 57 Tahun 2021 juga menjadi

landasan yang memperkuat upaya pengelolaan sarana dan prasarana secara sistematis. Di sisi lain, faktor penghambat yang perlu diantisipasi meliputi keterbatasan anggaran, kurangnya kompetensi teknis sumber daya manusia dalam pengelolaan fasilitas, minimnya koordinasi antarunit, serta kondisi sarana dan prasarana yang sudah tidak sesuai dengan perkembangan kebutuhan pembelajaran. Dengan mengidentifikasi dan memahami kedua kategori faktor ini secara mendalam, pihak manajemen madrasah diharapkan dapat merumuskan strategi yang tepat untuk memaksimalkan potensi pendukung sekaligus meminimalisir dampak dari berbagai hambatan yang ada, sehingga pengelolaan sarana dan prasarana dapat berjalan lebih efektif dan berkontribusi optimal terhadap peningkatan mutu pembelajaran.

Dengan mengikuti tahapan-tahapan ini secara sistematis, MAN 1 Bogor dan MAN 3 Bogor diharapkan dapat mengelola sarana dan prasarana secara efektif, sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

e. Output

Output yang diharapkan dari manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bogor dan Madrasah Aliyah Negeri 3 Bogor adalah peningkatan mutu pembelajaran, yang tercermin dalam berbagai aspek yang signifikan. Beberapa aspek tersebut meliputi:

- 1) Kualitas proses pembelajaran yang lebih efektif dan Inovatif: Salah satu tujuan utama dari pengelolaan sarana dan prasarana yang baik adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif. Dengan adanya fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium yang lengkap, dan akses terhadap teknologi informasi, guru dapat menerapkan metode pengajaran yang lebih variatif dan interaktif. Hal ini memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar, sehingga meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka. Selain itu, penggunaan sarana prasarana yang inovatif, seperti media pembelajaran digital dan alat peraga yang menarik, dapat merangsang minat belajar siswa dan mendorong mereka untuk berpikir kritis serta kreatif.
- 2) Pencapaian hasil belajar peserta didik yang lebih optimal: Dengan manajemen sarana dan prasarana yang efektif, diharapkan hasil belajar peserta didik dapat meningkat secara signifikan. Sarana dan prasarana yang baik akan mendukung proses pembelajaran yang lebih terstruktur dan terarah, sehingga siswa dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Peningkatan hasil belajar ini dapat diukur melalui berbagai indikator, seperti nilai ujian, prestasi akademik, dan keterampilan praktis yang dimiliki siswa. Selain itu, dengan adanya fasilitas yang mendukung, siswa juga akan lebih termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi dalam kegiatan

ekstrakurikuler, yang pada gilirannya akan memperkaya pengalaman belajar mereka dan meningkatkan daya saing di tingkat yang lebih tinggi.

- 3) Peningkatan kepuasan dan kepercayaan masyarakat terhadap Lembaga: Manajemen sarana dan prasarana yang baik tidak hanya berdampak pada siswa dan guru, tetapi juga pada persepsi masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Dengan adanya fasilitas yang memadai dan berkualitas, masyarakat akan merasa lebih puas dan percaya bahwa MAN 1 Bogor dan MAN 3 Bogor mampu memberikan pendidikan yang berkualitas. Peningkatan kepuasan ini dapat tercermin dalam partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah, dukungan terhadap program-program madrasah, serta minat masyarakat untuk mendaftarkan anak-anak mereka ke madrasah ini. Kepercayaan masyarakat yang tinggi akan berkontribusi pada reputasi lembaga, yang pada gilirannya dapat menarik lebih banyak siswa dan sumber daya untuk pengembangan madrasah di masa depan.

Dengan demikian, *output* yang diharapkan dari manajemen sarana dan prasarana di MAN 1 Bogor dan MAN 3 Bogor tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga mencakup kepuasan masyarakat dan reputasi lembaga, yang semuanya saling terkait dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

2. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang diteliti, maka peneliti membatasi masalah dengan indikator sebagai berikut:

a. Perencanaan Manajemen Sarana Prasarana

Tahap perencanaan manajemen sarana prasarana difokuskan pada analisis holistik yang mencakup landasan filosofis dan regulatif, penetapan tujuan strategis, serta identifikasi komprehensif kebutuhan pembelajaran. Penelitian akan mengeksplorasi elemen kunci perencanaan melalui pendekatan sistematis yang meliputi filosofis (*Why*), substansi (*What*), periodisasi (*When*), pelaku (*Who*), lokasi (*Where*), mekanisme (*How*), dan proyeksi anggaran (*How Much*), dengan orientasi utama pada upaya sistematis peningkatan mutu pembelajaran di MAN 1 Bogor dan MAN 3 Bogor.

b. Pengorganisasian Manajemen Sarana Prasarana

Fokus pengorganisasian diarahkan pada analisis kritis struktur organisasi pengelolaan sarana prasarana, dengan penekanan pada mekanisme pembagian tugas yang transparan dan akuntabel. Penelitian akan memetakan struktur kelembagaan secara mendalam, mengidentifikasi peran dan tanggung jawab setiap unit atau individu, serta mengkaji mekanisme koordinasi internal guna mengoptimalkan pengelolaan sarana prasarana dalam kerangka peningkatan kualitas pembelajaran di MAN 1 Bogor dan MAN 3 Bogor.

c. Pelaksanaan Manajemen Sarana Prasarana

Tahap pelaksanaan akan menyelidiki proses implementasi manajemen sarana prasarana secara komprehensif, meliputi kegiatan persiapan, sosialisasi, pengelolaan, dan pemanfaatan sarana prasarana. Penelitian difokuskan pada pemahaman mendalam dinamika pelaksanaan, identifikasi tantangan yang mungkin muncul, serta pengembangan strategi penyelesaian yang efektif dalam konteks peningkatan mutu pembelajaran di MAN 1 Bogor dan MAN 3 Bogor.

d. Evaluasi Manajemen Sarana Prasarana

Tahap evaluasi mencakup kajian komprehensif tentang landasan filosofis dan teknis penilaian manajemen sarana prasarana. Penelitian akan merinci kerangka evaluasi yang sistematis, mengembangkan instrumen penilaian yang valid, dan mengidentifikasi mekanisme pengukuran efektivitas pengelolaan sarana prasarana. Fokus utama adalah menghasilkan penilaian mendalam yang dapat memberikan rekomendasi strategis untuk peningkatan mutu pembelajaran di MAN 1 Bogor dan MAN 3 Bogor.

e. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Sarana Prasarana

Pembatasan masalah pada aspek faktor pendukung dan penghambat difokuskan pada identifikasi dan analisis komprehensif terhadap berbagai kondisi yang secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi efektivitas manajemen sarana dan prasarana di MAN 1 Bogor dan MAN 3 Bogor. Penelitian akan mengkaji faktor-faktor internal yang meliputi kapasitas kepemimpinan kepala madrasah,

kompetensi dan komitmen sumber daya manusia, serta ketersediaan dan pengelolaan anggaran. Selain itu, penelitian juga akan menelaah faktor-faktor eksternal seperti dukungan kebijakan pemerintah, partisipasi masyarakat dan orang tua, serta dinamika perkembangan teknologi pendidikan. Dengan pemetaan yang sistematis terhadap kedua kategori faktor tersebut, diharapkan dapat dirumuskan strategi yang tepat untuk memaksimalkan faktor pendukung sekaligus meminimalisir dampak dari faktor penghambat dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran di MAN 1 Bogor dan MAN 3 Bogor.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bogor dan Madrasah Aliyah Negeri 3 Bogor dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana yang efektif dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di madrasah. Dengan melakukan analisis terhadap berbagai aspek manajemen, mulai dari perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, hingga evaluasi, diharapkan penelitian ini dapat mengidentifikasi praktik-praktik terbaik yang telah diterapkan di MAN 1 Bogor dan MAN 3 Bogor serta tantangan yang dihadapi dalam

pengelolaannya. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi dampak dari manajemen sarana dan prasarana terhadap proses pembelajaran, hasil belajar siswa, serta kepuasan masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang konstruktif bagi pengelola madrasah dan pemangku kepentingan lainnya dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Bogor dan MAN 3 Bogor dan madrasah lainnya di Indonesia.

b. Tujuan Khusus

Secara khusus tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang:

- 1) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan Sarana Prasarana untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran pada MAN 1 Bogor dan MAN 3 Bogor: Tujuan khusus ini bertujuan untuk mengkaji proses perencanaan yang dilakukan oleh MAN 1 Bogor dan MAN 3 Bogor dalam pengelolaan sarana dan prasarana. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana analisis kebutuhan dilakukan, penetapan prioritas sarana dan prasarana yang diperlukan, serta penyusunan rencana pengembangan yang strategis. Dengan memahami aspek ini, diharapkan dapat diidentifikasi langkah-langkah yang efektif dalam merencanakan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran yang berkualitas.

- 2) Untuk Mendeskripsikan dan Menganalisis Pengorganisasian Sarana Prasarana untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran pada MAN 1 Bogor dan MAN 3 Bogor: Tujuan ini berfokus pada bagaimana pengorganisasian sarana dan prasarana dilakukan di MAN 1 Bogor dan MAN 3 Bogor. Penelitian ini akan menganalisis struktur organisasi yang ada, pembagian tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan sarana dan prasarana, serta mekanisme koordinasi antar pihak yang terlibat. Dengan demikian, diharapkan dapat ditemukan cara-cara yang efektif untuk mengoptimalkan pengelolaan sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran.
- 3) Untuk Mendeskripsikan dan Menganalisis Pelaksanaan Sarana Prasarana untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran pada MAN 1 Bogor dan MAN 3 Bogor: Tujuan khusus ini bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana yang telah direncanakan. Penelitian ini akan mengevaluasi bagaimana sarana dan prasarana diimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar, termasuk pengadaan, distribusi, dan pemeliharaan fasilitas. Dengan menganalisis pelaksanaan ini, diharapkan dapat diidentifikasi tantangan yang dihadapi serta solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan sarana dan prasarana.
- 4) Untuk Mendeskripsikan dan Menganalisis Evaluasi Sarana Prasarana untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran pada MAN 1 Bogor dan MAN 3 Bogor: Tujuan ini berfokus pada proses evaluasi

yang dilakukan terhadap pengelolaan sarana dan prasarana di MAN 1 Bogor dan MAN 3 Bogor. Penelitian ini akan menganalisis mekanisme pemantauan dan evaluasi yang diterapkan, serta bagaimana hasil evaluasi tersebut digunakan untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Dengan memahami proses evaluasi ini, diharapkan dapat ditemukan indikator-indikator keberhasilan yang relevan dan langkah-langkah perbaikan yang dapat diambil untuk meningkatkan mutu pembelajaran di madrasah.

- 5) Untuk Mendeskripsikan dan Menganalisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Manajemen Sarana Prasarana untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran pada MAN 1 Bogor dan MAN 3 Bogor: Tujuan khusus ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilan maupun hambatan dalam pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana di MAN 1 Bogor dan MAN 3 Bogor. Penelitian ini akan mengkaji faktor-faktor internal seperti kapasitas kepemimpinan, kompetensi sumber daya manusia, dan ketersediaan anggaran, serta faktor-faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah, dukungan masyarakat, dan perkembangan teknologi pendidikan. Dengan memahami faktor pendukung, diharapkan dapat dirumuskan strategi untuk memaksimalkan potensi yang ada, sementara pemahaman terhadap faktor penghambat akan menjadi dasar dalam merumuskan solusi yang tepat guna mengatasi kendala yang dihadapi, sehingga

pengelolaan sarana dan prasarana dapat berjalan lebih optimal dalam mendukung peningkatan mutu pembelajaran di madrasah.

Dengan tujuan-tujuan khusus ini, diharapkan penelitian dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai setiap aspek manajemen sarana prasarana di MAN 1 Bogor dan MAN 3 Bogor dan kontribusinya terhadap peningkatan mutu pendidikan di madrasah tersebut.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkaya khazanah keilmuan, khususnya dalam ranah manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Dengan fokus pada pengelolaan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bogor dan Madrasah Aliyah Negeri 3 Bogor, studi ini akan menghasilkan kerangka konseptual yang komprehensif serta analisis mendalam mengenai strategi pengembangan infrastruktur pendidikan yang efektif.

Penelitian ini tidak hanya akan mengidentifikasi praktik-praktik terbaik dalam pengelolaan sarana dan prasarana, tetapi juga akan mengeksplorasi berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi strategi tersebut. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para pengelola pendidikan, pendidik, dan pemangku kepentingan lainnya dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di lingkungan madrasah. Selain

itu, temuan-temuan yang dihasilkan juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan dapat diadaptasi oleh lembaga pendidikan lain yang menghadapi tantangan serupa dalam pengelolaan sarana dan prasarana. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi akademis, tetapi juga dampak praktis yang positif bagi pengembangan pendidikan di Indonesia.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis yang signifikan bagi berbagai pemangku kepentingan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bogor dan Madrasah Aliyah Negeri 3 Bogor, Kabupaten Bogor. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang manajemen sarana prasarana, setiap pihak dapat berkontribusi secara efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan teoritis, tetapi juga menawarkan panduan praktis yang dapat diterapkan dalam konteks nyata di madrasah. Berikut adalah manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini:

1) Bagi Kepala Madrasah

Penelitian ini menyediakan instrumen strategis dan referensi komprehensif yang dapat digunakan kepala madrasah untuk merancang, mengimplementasikan, dan mengoptimalkan manajemen sarana prasarana. Temuan penelitian akan menjadi panduan praktis dalam pengambilan keputusan yang bertujuan

meningkatkan efektivitas dan kualitas proses pembelajaran di MAN 1 Bogor dan MAN 3 Bogor.

2) Bagi Guru Madrasah

Hasil penelitian akan menjadi acuan transformatif bagi para guru dalam mengembangkan pendekatan inovatif terhadap pemanfaatan sarana prasarana. Studi ini memberikan wawasan mendalam tentang strategi penggunaan infrastruktur dan media pembelajaran yang dapat secara signifikan meningkatkan kualitas dan pengalaman belajar mengajar.

3) Bagi Siswa Madrasah

Penelitian ini akan memberikan perspektif baru kepada siswa tentang pentingnya sarana prasarana dalam mendukung proses pembelajaran. Temuan penelitian diharapkan dapat mendorong kesadaran dan partisipasi aktif siswa dalam memanfaatkan, menjaga, dan mengoptimalkan infrastruktur pendidikan guna mendukung pencapaian mutu pembelajaran yang lebih baik.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengaplikasikan dan memperdalam pemahaman teoritis mengenai manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam konteks nyata di lapangan. Melalui proses penelitian ini, peneliti dapat mengembangkan kompetensi analitis dan metodologis dalam mengkaji permasalahan pendidikan secara sistematis dan ilmiah.

Selain itu, penelitian ini juga menjadi wahana bagi peneliti untuk memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan mutu pendidikan, khususnya di lingkungan madrasah. Temuan yang diperoleh diharapkan dapat menjadi bekal berharga bagi peneliti dalam menghadapi tantangan pengelolaan pendidikan di masa mendatang, sekaligus membuka peluang untuk pengembangan penelitian lanjutan yang lebih komprehensif di bidang manajemen pendidikan Islam.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah utama mengenai manajemen sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bogor dan Madrasah Aliyah Negeri 3 Bogor, penelitian ini memfokuskan perhatian pada berbagai aspek manajemen sarana dan prasarana, mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi. Untuk mengkaji permasalahan tersebut secara sistematis dan komprehensif, dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian yang akan menjadi panduan dalam proses analisis, sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan sarana prasarana untuk meningkatkan mutu pembelajaran pada MAN 1 Bogor dan MAN 3 Bogor?
2. Bagaimana pengorganisasian sarana prasarana untuk meningkatkan mutu pembelajaran pada MAN 1 Bogor dan MAN 3 Bogor?
3. Bagaimana pelaksanaan sarana prasarana untuk meningkatkan mutu pembelajaran pada MAN 1 Bogor dan MAN 3 Bogor?

4. Bagaimana evaluasi sarana prasarana untuk meningkatkan mutu pembelajaran pada MAN 1 Bogor dan MAN 3 Bogor?
5. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat untuk meningkatkan mutu pembelajaran pada MAN 1 Bogor dan MAN 3 Bogor?